

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Subjek Penelitian

##### 3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yang menjadi objek adalah variabel-variabel bebas atau *independent* yang mempengaruhi kinerja karyawan sebagai variabel terikat atau *dependent*, yaitu :

- a. Kompetensi *Achivement and Action*
- b. Kompetensi *Helping and Human Service*

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja.

##### 3.1.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan F&B Departement Hotel Mutiara Bandung.

#### 3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitis . Metode Survei Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel atau populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan infomasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian

hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini. Effendi dalam Riduwan (2004 : 276).

Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sample yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Ali, 1997 : 5).

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010 : 29) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode survei deskriptif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran Pengaruh Kompetensi *Achievement and Action* dan Kompetensi *Helping and Human Service* terhadap Kinerja Unggul F&B Departement di Hotel Mutiara Bandung.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Dalam suatu penelitian agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang

maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono 2000 : 20).

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan pengukurannya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi *Achievement and action* ( $X_1$ )

Kompetensi *Achievement and action* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Spencer & Spencer. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal yang mencakup indikator-indikator yaitu ACH/ *Achievement Orientation* (semangat untuk berprestasi atau untuk mencapai target kerja), CO/ *Concern For Order* (perhatian terhadap kejelasan tugas kualitas dan ketelitian kerja).

2. Kompetensi *Helping and human service* ( $X_2$ )

Kompetensi *Helping and human service* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat spencer & spencer. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal yang mencakup indikator-indikator yaitu IU/ *Interpersonal Understanding* (empati), CSO/ *Customer Service Orientation* (berorientasi kepada pelanggan).

3. Kinerja (Y)

Variabel kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada Delapan indikator kinerja dari Gomez, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan pekerjaan, kreatifitas, kerjasama, inisiatif, ketergantungan, kualitas personil dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja anggota organisasi secara efektif.

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Kinerja ( Y )	“Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya <b>A.A.Prabu Mangkunegara , (2008:67)</b>	Kinerja karyawan yang dilihat dari : 1. <i>Quantity of work</i> (Kuantitas kerja ) 2. <i>Quality of work</i> (Kualitas kerja) 3. Job Knowledge (pengetahuan terhadap pekerjaan) 4. Creativiness (kreativitas) 5. Cooperation (bekerjasama) 6. Dependability (kesadaran diri) 7. Initiative (inisiatif) 8. Personel Qualities (Kualitas Pribadi)	Data diperoleh dari karyawan f&b department mutiara hotel bandung dengan skala likert yang meliputi : 1. <i>Quantity of work</i> (Kuantitas Kerja) • Tingkat kemampuan tugas sesuai dengan standar kerja yang ditentukan • Tingkat kecepatan dalam melaksanakan tugas	Ordinal
			2. <i>Quality of work</i> (Kualitas kerja) • Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan. • Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal
			3. Job Knowledge (pengetahuan terhadap pekerjaan)	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penguasaan pekerjaan</li> <li>• Tingkat pengetahuan terhadap pekerjaan</li> <li>• Tingkat pemahaman pekerjaan</li> </ul>	
			<p>4. Creativiness (kreativitas).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan memberikan idea tau gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal
			<p>5. Cooperation (bekerjasama)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesediaan membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dengan pekerjaannya</li> <li>• Tingkat kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja</li> </ul>	Ordinal
			<p>6. Dependability (kesadaran diri)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran tepat waktu</li> </ul>	Ordinal

			<p>ditempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesediaan bekerja lembur jika ada pekerjaan yang belum terselesaikan</li> </ul>	
			<p>7. Initiative (inisiatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan baru tanpa harus mendapat perintah atasan</li> <li>• Tingkat upaya karyawan meningkatkan prestasi kerja</li> <li>• Tingkat kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan secara mandiri.</li> </ul>	Ordinal
			<p>8. Personel Qualities (Kualitas pribadi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penampilan dalam bekerja</li> <li>• Tingkat kejujuran dalam menggunakan kewenangan</li> <li>• Tingkat kemampuan mempengaruhi orang lain.</li> </ul>	Ordinal
Kompetensi <i>Achievement dan action</i> (X <sub>1</sub> )	”semangat untuk berprestasi atau untuk mencapai target kerja,	Persepsi karyawan terhadap atasan dapat dilihat : 1.ACH	Data diperoleh dari karyawan f&b department mutiara hotel	Ordinal

	<p>derajat kepedulian seseorang terhadap pekerjaannya sehingga ia terdorong berusaha untuk bekerja dengan lebih baik atau diatas standar".</p> <p><b>Spencer &amp; Spencer (1993:25)</b></p>	<p>( semangat untuk berprestasi atau untuk mencapai target kerja)</p> <p>2. CO ( perhatian terhadap kejelasan tugas kualitas dan ketelitian kerja)</p>	<p>bandung dengan skala likert yang meliputi i :</p> <p>1. ACH ( semangat untuk berprestasi atau untuk mencapai target kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus berusaha memperbaiki kinerja</li> <li>• Mempengaruh uhi satu kelompok kerja (4-15 orang)</li> <li>• Hal baru untuk organisasi</li> </ul>	
			<p>2. CO (perhatian terhadap kejelasan dan ketelitian kerja )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek ulang pekerjaan sendiri</li> </ul>	
kompetensi <i>helping and human service</i> (X <sub>2</sub> )	<p>"Pemahaman secara interpersonal dan orientasi terhadap pelayanan pelanggan"</p> <p><b>Spencer &amp; Spencer (1993 : 19)</b></p>	<p>Persepsi karyawan terhadap atasan dapat dilihat :</p> <p>1. IU (empati)</p> <p>2. CSO ( berorientasi kepada pelanggan).</p>	<p>Data diperoleh dari karyawan f&amp;b department mutiara hotel bandung dengan skala likert yang meliputi:</p> <p>1. IU (empati)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dengan penuh pengertian.</li> <li>• Mendengar dengan responsive</li> </ul>	Ordinal

			<p>2. CSO (berorientasi kepada pelanggan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin dan memelihara komunikasi yang baik dengan konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan kedua belah pihak</li> <li>• Melakukan tindakan seperlunya</li> </ul>	Ordinal
--	--	--	---	---------

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data secara langsung (data primer) dan data tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dapat diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi, dengan cara mewawancarai dan melakukan penyebaran kuisisioner yang



diisi oleh sejumlah responden yaitu karyawan F&B Departement Hotel Mutiara Bandung.

## 2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah Karyawan dan penelitian kinerja	Sekunder	Mutiara Hotel Bandung
2	Gambaran mengenai kompetensi karyawan <i>F&amp;B Departement</i>	Primer	Karyawan <i>F&amp;B Departement</i> (kuisisioner)
3	Gambaran mengenai kinerja karyawan <i>F&amp;B Departement</i>	Primer	Karyawan <i>F&amp;B Departement</i>

Sumber : Manajemen HR dan Kuisisioner penelitian, 2012

## 3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, Sugiono (2011:61).

Nazir (1988:3) mengatakan populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. kemudian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap ( Handari, 1995 :141 )

Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi sasaran penelitian ini adalah karyawan di Hotel Mutiara yang bekerja dibagian Food and Beverage sebanyak 32 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana semua populasi diteliti.

**Tabel 3.3**

**Populasi Karyawan F&B Departement**

No	F&B <i>Departement</i>	Jumlah Karyawan
1	F&B Product	15
2	F&B Service	17
Jumlah		<b>32</b>

Sumber : HRD Hotel Mutiara Bandung, 2012

### 3.5.1 Teknik Sampling

“ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel ” Menurut (Sygiyono 2010:62). Ada beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut sugiyono (2010:66) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut sugiyono (2011:68). Hal ini sering digunakan

bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilahnya adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasinya relative kecil yaitu 32 karyawan F&B *Departement*.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Penelitian Kepustakaan ( *Library Reseach* )

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah dan secara *literature* lain sebagai pedoman dan pebanding masalah yang penulis bahas.

2. Penelitian Lapangan ( *Field Research* )

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi / keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati keadaan bagian *F&B Department* Hotel Mutiara Bandung yang menjadi objek dalam penelitian, seperti kinerja karyawan yang dapat dilihat pada saat karyawan melaksanakan pekerjaan.

b. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Penulis melakukan dialog langsung dengan pihak hotel sebagai narasumber yang dapat memberikan data kepada peneliti dalam mengidentifikasi masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mendapat informasi langsung dari HRD, *Executive chef*, F&B Manajer, serta karyawan bagian F&B Departement.

c. Kuesioner /Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk menjawab. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup dimana telah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi masing-masing.

### 3.6.2 Teknik Pengolahan data

Teknik Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh responden, dalam hal kelengkapan jawaban, untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Mentabulasi data, proses mengolah data menjadi tabel. Tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis
3. Menghitung bobot nilai dengan skala likert ukuran ordinal.
4. Mengubah data ordinal menjadi interval menggunakan MSI
5. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.

## 3.7 Uji Instrumen Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument adalah rumus *Korelasi Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut

$$r_{yx} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Sugiyono, 2000 : 148)

Keterangan :

$r_{xy}$  = menunjukkan indeks korelasi antara item dengan total seluruh item

$x_i$  = skor masing-masing item

$y_i$  = skor total seluruh item

$n$  = banyaknya responden

Apabila sudah dapat dihitung nilai  $r$  hitung maka selanjutnya adalah dibandingkan dengan  $r$  tabel, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil uji validitas

:

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan valis
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tidak valid

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument :

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi hasil uji validitas variabel  $X_1$  ( kompetensi *achievement and action* )**

No Pernyataan	Variabel $X_1$ (kompetensi <i>achievement and action</i> )		
	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.515	0.361	Valid
2	0.620	0.361	Valid
3	0.359	0.361	Valid
4	0.513	0.361	Valid
5	0.638	0.361	Valid
6	0.436	0.361	Valid
7	0.437	0.361	Valid

Sumber : pengolahan data, oktober 2012

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> ( Kompetensi *Helping and human service* )**

No Pernyataan	Variabel X <sub>2</sub> (kompetensi <i>helping and human service</i> )		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.423	0.361	Valid
2	0.426	0.361	Valid
3	0.460	0.361	Valid
4	0.374	0.361	Valid
5	0.362	0.361	Valid
6	0.442	0.361	Valid

Sumber : pengolahan data, oktober 2012

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y ( Kinerja )**

No Pernyataan	Variabel Y ( Kinerja )		
	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.424	0.361	Valid
2	0.620	0.361	Valid
3	0.415	0.361	Valid
4	0.579	0.361	Valid
5	0.568	0.361	Valid
6	0.428	0.361	Valid
7	0.636	0.361	Valid
8	0.532	0.361	Valid
9	0.592	0.361	Valid
10	0.698	0.361	Valid
11	0.659	0.361	Valid
12	0.541	0.361	Valid
13	0.642	0.361	Valid
14	0.633	0.361	Valid
15	0.592	0.361	Valid
16	0.566	0.361	Valid
17	0.418	0.361	Valid
18	0.730	0.361	Valid
19	0.644	0.361	Valid

Sumber : pengolahan data, oktober 2012

Pengujian validitas instrument dilakukan kepada 32 responden untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$ ,  $n$  adalah jumlah responden.  $dk = 32 - 2 = 30$ , maka diperoleh  $r$  tabel 0.361. Dengan demikian instrument yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dapat dikatakan valid, dan instrumen yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel dapat dikatakan tidak valid.

### 3.7.3 Uji Realibilitas

Uji Reabilitas yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrument penelitian dapat dipercaya bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda, maka hasilnya akan sama.

Untuk instrumen yang didalamnya terdapat skor berbentuk rentangan antara beberapa nilai atau yang berbentuk skala bertingkat (1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya), seperti pertanyaan dalam bentuk angket yang berstruktur, rumus pengujian validitas yang paling tepat digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar sama dengan 0,70.

Formula rumus Koefisien Alpha Cronbach ( $C\alpha$ ) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_1}{\sigma^2_1} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006 :196})$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai Reabilitas

$k$  = banyaknya bulir



$\sum \sigma^2_1$  = Jumlah varians bulir

$\sigma^2_1$  = Varians total

Sedangkan rumus varians adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2_1 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:184})$$

Dimana :

$\sigma^2_1$  = varians total

$\sum X$  = jumlah skor

$N$  = Jumlah responden

Apabila sudah di dapat nilai  $r$  hitung maka selanjutnya adalah dibandingkan dengan  $r$  tabel, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil uji reliabilitas :

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan reliable
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tidak reliabel

**Tabel 3.7**

### Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	keterangan
1	Kompetensi achievement and action (X1)	0.863	0.361	Reliabel
2	Kompetensi Helping and Human service (X2)	0.964	0.361	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0.890	0.361	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, oktober 2012

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Teknik Analisi data

##### 3.8.1.1 Method of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti telah dijelaskan dalam operasional variabel. Maka data ordinal yang diperoleh dari hasil pengukuran perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi setiap pilihan jawaban responden
2. Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, selanjutnya dihitung proporsi dari setiap jawaban
3. Proporsi dari setiap jawaban dihitung proporsi kumulatifnya
4. Setiap proporsi kumulatif, dihitung nilai batas Z-nya
5. Menghitung *scale value* ( nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas usia} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Menghitung scor ( nilai hasil transformasi ) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Score = scale\ value + scale\ value\ minimum + 1$$

Selanjutnya langkah yang harus dilakukan adalah mensepadankan pasangan satu interval hasil transformasi, disesuaikan dengan data ordinal aslinya,

baik untuk variabel independen maupun dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis.

### 3.8.1.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda ( *multiple correlation* ) dilakukan setelah semua data yang terkumpul. Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu  $(X_1)$ ,  $(X_2)$  dan satu variabel dependen  $(Y)$  sehingga analisis korelasi ganda menurut sugiyono (2011:231) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Koefisien korelasi  $(r)$  menunjukkan derajat korelasi antara  $X$  dan  $Y$ . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas :  $-1 < r < + 1$ .>tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai  $Y$  dan begitu sebaliknya.

- Jika nilai  $r = + 1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negative.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ . Korelasi ganda dalam penelitian ini merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel Kompetensi achievement and action dan kompetensi helping and human dengan kinerja.

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}} \quad (\text{sugiyono 2011: 233})$$

Dimana :

$R_{y.X_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x1x2}$  = Korelasi product moment  $X_1$  dengan  $X_2$

### 3.8.1.3 Analisis Regresi Linier Ganda

Terdapat perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*, sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan.

Analisis regresi berganda menurut sugiyono (2011:275) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi untuk dua predictor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono 2011 : 276})$$

Keterangan :

- Y = Kinerja  
 $X_1$  = Kompetensi Achievement and Action  
 $X_2$  = Kompetensi Helping and Human Service  
a = Intersep  
b = Koefisien arah regresi  
 $\hat{a}$  = Variabel residu

### 3.8.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan yang menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi (JKR)}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Besarnya nilai kuadrat  $R^2$  diantaranya nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika  $R^2$  semakin jauh angka 1, maka semakin kecil pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.8.1.5 Pengujian Signifikasi Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dalam pengujian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \text{Sugiyono (2010 :286)}$$

R= Koefisien korelasi ganda

m = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya semua variabel bebas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.8.1.6 Pengujian Signifikasi Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikasi yang berfungsi apabila mencari hubungan variabel x terhadap y, maka hasil korelasi Pearson Product Moment tersebut diuji signifikasi dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{riduan, 2004 : 280})$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan.

